

Berita Sepuluh

**Butir Utama dan Penting
dari Kitab-kitab Pemulihan Ezra dan Nehemia—
Kepemimpinan yang Tepat dan Memadai dalam Pemulihan Tuhan**

Pembacaan Alkitab: Neh. 8:1-10; 13:14, 29-31;
Mat. 20:25-28; 23:8-13; Ibr. 13:7

- I. Dalam ekonomi kekal Allah dan dalam pemulihan Tuhan, kepemimpinan bergantung pada kapasitas rohani; kepemimpinan tidaklah bersifat resmi, tetap, organisasi, atau hirarki—1 Tes. 1:5; 2:1-14; 5:12-13; Heb. 13:7, 17, 24:**
- A. Konsepsi Tuhan mengenai kepemimpinan berlawanan dengan konsepsi alamiah; di antara umat Allah sebenarnya tidak ada kepemimpinan dalam aspek alamiah—Mat. 20:25-28; 23:8-13:
1. Dalam ekonomi Perjanjian Baru Allah, kepemimpinan berarti perbudakan; setiap orang yang ingin menjadi pemimpin harus rela menjadi budak—Mrk. 10:35-45.
 2. Kepemimpinan dibentuk melalui pertumbuhan dalam hayat dan adalah hasil dari keperluan; jika tidak ada keperluan, tidak ada kepemimpinan yang bisa diwujudkan—1 Ptr. 5:1-3.
 3. Untuk mengesampingkan konsepsi kepemimpinan insani, Allah mengatur agar kepemimpinan di antara umat-Nya harus selalu bergantung pada kapasitas rohani—Kis. 13:2, 9; 14:12; Gal. 2:11-14.
 4. Tidak ada kepemimpinan yang terorganisasi dalam pemulihan Tuhan, dan tidak ada organisasi yang mempersatukan; sebaliknya, ada satu Kepala yang memberi perintah kepada semua anggota secara langsung, dan ada satu organisme, Tubuh—Ef. 1:22-23.
- B. Menurut Perjanjian Baru, otoritas dari para rasul itu rohani dan ada dalam ministri firman mereka—Kis. 2:42; 2 Kor. 13:5-6; 1 Tes. 2:13:
1. Mereka tidak memiliki otoritas dalam kedudukan untuk ikut campur dalam urusan-urusan gereja; hanya firman yang diministrikan mereka yang memiliki otoritas—Kol. 4:16; Ibr. 13:7.
 2. Gereja-gereja mengikuti para rasul karena para rasul memiliki ajaran Perjanjian Baru—Flp. 2:12; Kis. 20:17-36.
 3. Jika satu gereja tersesat atau menyimpang, para rasul memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatasi situasi itu menurut firman Allah, yang memiliki otoritas—ayat 26-27; 2 Kor. 10:6; 2 Tim. 1:13; 4:2.

4. Kepemimpinan itu dihasilkan, dikuatkan, dan dibatasi dalam ajaran para rasul—Tit. 1:9.
- C. Dalam Perjanjian Baru ada satu menteri dengan satu kepemimpinan—Kis. 1:17, 25; 2 Kor. 4:1:
1. Kekristenan hari ini terbagi karena ada begitu banyak kepemimpinan; karena menteri itu satu, tidak boleh ada lebih dari satu kepemimpinan.
 2. Ada satu kepemimpinan karena Allah, Tuhan, dan Roh itu semua adalah satu; satu kepemimpinan adalah untuk menjaga keesaan Roh itu bagi Tubuh Kristus—Ef. 4:3-6.
 3. Perjanjian Baru memperlihatkan kepada kita otoritas yang didelegasikan Allah dalam orang-orang yang memimpin dalam menteri, otoritas yang adalah bagi pembangunan—2 Kor. 13:10:
 - a. Otoritas yang didelegasikan Allah ada dalam ajaran orang-orang yang memimpin—1 Kor. 4:17b-21; 7:17b; 11:2; 16:1; 2 Tes. 3:6, 9, 12, 14.
 - b. Mengajarkan hal yang sama di mana-mana di setiap gereja adalah pernyataan otoritas yang didelegasikan Paulus—1 Kor. 4:17b.
- D. Kepemimpinan dalam menteri Perjanjian Baru ada dalam ajaran Perjanjian Baru lebih daripada dalam orang-orang yang memimpin dari menteri Perjanjian Baru itu sendiri—Kis. 2:42; 2 Tim. 3:10.

II. Kepemimpinan dalam menteri Perjanjian Baru adalah kepemimpinan dari visi pengendali ekonomi kekal Allah, bukan kepemimpinan dari orang yang mengendalikan; Rasul Paulus berkata, “Kepada penglihatan yang dari surga itu tidak pernah aku tidak taat”—Kis. 26:19:

- A. Ekonomi kekal Allah disingskapkan melalui para rasul, tetapi karena kaum beriman kehilangan pemahaman yang tepat mengenai hal itu, maka hal itu perlu dipulihkan oleh Tuhan; ekonomi (*oikonomia*, Yunani) kekal Allah adalah administrasi rumah tangga-Nya untuk menyalurkan diri-Nya sendiri di dalam Kristus ke dalam umat pilihan-Nya sehingga Dia bisa memiliki satu rumah untuk mengekspresikan diri-Nya, di mana rumah itu adalah gereja, Tubuh Kristus—Ef. 3:2, 8-9; 1 Tim. 1:3-4; 3:15; Ef. 1:10; 2:21-22; 1 Ptr. 4:10.
- B. *Pemulihan* berarti restorasi atau kembali kepada kondisi yang normal setelah kerusakan atau kerugian terjadi; *pemulihan* berarti kembali kepada maksud dan standar sebermula Allah seperti yang diwahyukan dalam Kitab Suci, yang adalah menurut kemajuan saat ini dari pemulihan-Nya akan isi ekonomi kekal Allah:

1. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan Kristus sebagai pusat, realitas, hayat, dan segala sesuatu kita dalam ministri penuh-Nya yaitu inkarnasi, inklusi, dan intensifikasi—Kol. 1:17b, 18b; Mzm. 80:2, 16, 18-20; Yoh. 1:14; 1 Kor. 15:45b; Why. 2:4-5, 7, 17; 3:7-8, 12-13, 17-22; 4:5; 5:6; Yoh. 6:57; 14:21, 23; 21:15-17; lih. Yer. 32:39.
 2. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan keesaan Tubuh Kristus—Yoh. 17:11, 21-23; Ef. 4:3-4a; Why. 1:11.
 3. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan fungsi semua anggota Tubuh Kristus—Ef. 4:15-16; Rm. 15:16; 1 Ptr. 2:5, 9; 1 Kor. 14:1, 4b, 12, 26, 31, 39; Yer. 31:33-34 (lihat catatan 1 pada ayat 33).
- C. Visi ini harus diperbarui di dalam kita hari demi hari untuk menjadi visi pengendali seluruh kehidupan, pekerjaan, dan aktivitas kita—1 Yoh. 1:7; 1 Ptr. 2:9; Yes. 2:5; Mzm. 119:105; 36:9-10.
- D. Jika seseorang meninggalkan pemulihan Tuhan berarti dia tidak pernah melihat apakah pemulihan Tuhan itu; jika kita belum melihat visi pemulihan Tuhan, kita sebenarnya tidak ada dalam pemulihan Tuhan—Kis. 26:13-19; lih. Kej. 13:14-18.
- E. Kita dalam pemulihan Tuhan harus memiliki visi yang jelas tentang ekonomi kekal Allah dan kemudian diperintah, dikendalikan, dan diarahkan oleh visi ini, sebab kita ada di sini untuk melaksanakan ekonomi kekal Allah dalam pemulihan-Nya.
- F. Kepemimpinan dalam pemulihan Tuhan adalah kepemimpinan dari visi yang diberikan Allah tentang ekonomi kekal Allah yang membatasi kita, mengarahkan kita, dan mengendalikan kita sehingga menghindari kebingungan dan perpecahan—Ams. 29:18a.
- G. Bacalah bagian tambahan dari buku *Visi Zaman Ini*.

III. Butir utama dan penting dari kitab-kitab pemulihan Ezra dan Nehemia adalah kepemimpinan yang tepat dan memadai—Neh. 8:1-10:

- A. Dalam pemulihan Tuhan, kita memiliki kepemimpinan dari satu visi pengendali dalam satu ministri melalui orang-orang yang mendatangkan visi—Ef. 3:3-5, 9; Kol. 1:24-29:
1. Paulus berkata bahwa dia dan sekerja-sekerjanya adalah “hamba-hamba Kristus dan hamba-hamba dari rahasia Allah” (1 Kor. 4:1, Tl.); mereka adalah hamba-hamba, menyalurkan visi surgawi dari rahasia Allah kepada kaum beriman; rahasia-rahasia ini adalah Kristus sebagai rahasia Allah dan gereja sebagai rahasia Kristus (Kol. 2:2;

- Ef. 3:4; 5:32); pelayanan penyaluran, kepengurusan ini, adalah ministri para rasul (3:2, 8-9).
2. “Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah bahwa mereka ternyata dapat dipercayai” (1 Kor. 4:2); seperti Paulus, kita perlu menjadi “seorang yang dapat dipercayai karena rahmat Allah” (7:25b; 1 Tim. 1:12) sehingga kita bisa menjadi budak-budak yang setia, yang terbiasa memberikan makanan rohani kepada rumah tangga Allah, memministrikan firman Allah dan Kristus sebagai suplai hayat kepada kaum beriman dalam gereja (Mat. 24:45-47); kita ingin menjadi orang yang setia atas pekerjaan Tuhan di zaman ini sehingga kita bisa berbagian dalam sukacita Tuhan di zaman yang akan datang, dengan kesadaran bahwa penilaian dan pahala Tuhan tidak berhubungan dengan ukuran dan kuantitas pekerjaan kita tetapi kepada kesetiaan kita dalam menggunakan karunia-Nya sampai tingkat yang paling penuh (25:21-23; lih. Why. 3:8).
- B. Hanya di bawah kepemimpinan orang-orang yang setia seperti Nehemia dan Ezra, Israel bisa rekonstitusi untuk menjadi kesaksian Allah, ekspresi Allah di bumi, satu umat yang mutlak berbeda dari bangsa-bangsa bukan Yahudi; ini adalah lambang dari gereja yang Allah inginkan hari ini—Neh. 13:14, 29-31; 1 Tim. 3:15.
- C. Nehemia tahu bahwa tanpa Ezra, dia tidak bisa merekonstitusi umat Allah:
1. Dalam merekonstitusi bangsa itu, Nehemia menyadari bahwa dia tidak mengenal Firman Allah.
 2. Ezra dikenal karena pengetahuannya akan Firman Allah, dan Nehemia mau berpaling kepadanya untuk meminta bantuan.
- D. Menurut prinsip ilahi, perwakilan Tubuh yang tepat selalu adalah orang yang cocok dengan yang lain—1 Kor. 1:1; Kel. 4:14b-16:
1. Sendirian adalah bersifat individu, tetapi diutus bersama yang lain adalah diutus menurut prinsip Tubuh—Luk. 10:1; Kis. 13:1-3; Rm. 12:5; 1 Tes. 1:1.
 2. Bertindak secara individu adalah melanggar prinsip Tubuh.
 3. Dalam pemulihan Tuhan ada keperluan yang mendesak untuk pekerjaan yang benar dari pembangunan Tubuh; namun, pekerjaan pembangunan ini hanya dapat dilaksanakan oleh sekerja-sekerja yang telah dipadankan—Flp. 2:19-22.

- E. “Tuhan telah memperlihatkan kepada saya bahwa Dia telah mempersiapkan banyak saudara yang akan melayani sebagai sesama hamba bersama saya dengan cara dibaurkan. Saya merasakan bahwa ini adalah persediaan kedaulatan Tuhan bagi Tubuh-Nya, dan jalan yang terkini untuk menggenapkan ministri-Nya”—Witness Lee, 24 Maret 1997 (*The Collected Works of Witness Lee, 1994–1997*, vol. 5, “A Letter of Fellowship with Thanks,” hal. 525).

Tambahan dari buku *Visi Zaman Ini*:

MENGIKUTI SECARA KETAT VISI LENGKAP ZAMAN INI

Agar kita dapat melayani Allah hari ini, visi kita harus mencakup keseluruhan dari visi pertama dari Adam dalam Kitab Kejadian sampai visi ultima dari manifestasi gereja, Yerusalem Baru. Ini dan ini sajalah yang merupakan visi yang lengkap. Baru hari inilah visi ini telah sepenuhnya dibukakan kepada kita.

Di *National Palace Museum* di Taipei, ada sebuah lukisan gulungan panjang yang disebut “*Pemandangan Sungai saat Festival Ching-Ming*.” Lukisan itu menggambarkan secara rinci kebudayaan, kehidupan, dan cara hidup orang-orang Tionghoa pada saat lukisan itu dilukis. Tidaklah cukup hanya melihat beberapa bagian pertama dari gulungan panjang itu. Orang harus menyusuri dari satu ujung ke ujung lain sebelum dia dapat memiliki gambaran yang jelas, atau “visi,” dari seluruh spektrum kehidupan di Tiongkok. Dengan cara yang sama, kita memiliki lukisan kita sendiri, “*Pemandangan Sungai saat Ching-Ming*” kita, dalam pelayanan kita kepada Allah. Ini dimulai dari visi Adam tentang pohon hayat di Taman Eden dan membentang sampai ke Yerusalem Baru dengan pohon hayat. Yerusalem Baru adalah pemandangan terakhir dari visi itu. Setelah itu tidak ada lagi yang bisa untuk dilihat.

... Kita melayani Allah menurut pemandangan terakhir, yang mencakup semua pemandangan sebelumnya...

Karena kita memiliki visi yang terkini dan ultima, kita harus mengikutinya secara ketat. Kita mutlak tidak mengikuti manusia, melainkan kita mengikuti visi. Salah besar untuk mengatakan bahwa kita sedang mengikuti orang tertentu. Kita mengikuti visi yang dimiliki zaman sekarang. Inilah visi yang rampung dari Allah.

Pemulihan Tuhan dibawa kepada kita melalui Saudara Nee kita yang terkasih. Karena itu dia menjadi sasaran serangan. Pada tahun 1934 dia menikah di Hangchow. Beberapa orang mengambil kesempatan ini untuk membangkitkan badai. Dia menjadi sangat sedih, jadi suatu hari saya datang kepadanya untuk menghiburnya, mengatakan, “Saudara Nee, Anda tahu bahwa di antara kita berdua, tidak ada hubungan alamiah.

Saya bukan mengambil cara yang Anda ambil atau memberitakan apa yang Anda khotbahkan karena persahabatan alamiah dengan Anda. Kita berdua terpisah jauh satu sama lain. Saya orang utara dan Anda orang selatan. Hari ini saya mengambil jalur yang sama bukan karena saya mengikuti Anda sebagai seseorang. Saya mengikuti jalan yang Anda ambil. Saudara Nee, saya ingin Anda tahu bahwa bahkan jika suatu hari Anda tidak mengambil jalan ini, saya masih akan tetap mengambil jalan ini.” Saya mengatakan hal ini karena badai itu mempengaruhi beberapa orang, dan mereka memutuskan untuk tidak mengambil jalan ini lagi. Dengan kata lain, banyak orang itu mengikuti seorang manusia. Ketika orang itu kelihatannya telah berubah, mereka berpaling. Tetapi saya memberi tahu Saudara Nee, “Bahkan jika suatu hari Anda tidak mengambil jalan ini, saya masih akan tetap mengambil jalan ini. Saya bukan mengambil jalan ini karena Anda, dan saya tidak akan meninggalkan jalan ini karena Anda. Saya telah melihat bahwa ini adalah jalan Tuhan. Saya telah melihat visi.”

Lima puluh dua tahun telah berlalu. Hari ini saya sama sekali tidak menyesali apa yang telah saya lakukan. Selama lima puluh dua tahun terakhir, saya telah melihat kisah yang sama terulang lagi dan lagi. Banyak orang datang dan pergi. Satu pemandangan berubah, dan pemandangan lain datang. Sejak permulaan pekerjaan kita di Taiwan, selama tiga dekade terakhir kita telah menyaksikan beberapa krisis besar. Bahkan saudara-saudara yang saya pimpin untuk beroleh selamat dan yang mengikuti pelatihan saya sendiri telah meninggalkan pemulihan Tuhan. Visi itu tidak pernah berubah, tetapi orang-orang memang berubah, dan mereka yang mengikuti visi juga telah berubah. Saya akan mengatakan perkataan bijak kepada Anda semua dari lubuk hati saya. Oleh belas kasihan Tuhan, saya bisa berdiri di sini hari ini untuk membawakan kepada Anda visi ini. Saya harap Anda tidak mengikuti saya sebagai seseorang, saya berharap bahwa oleh belas kasihan Tuhan Anda mengikuti visi yang saya telah tunjukkan kepada Anda...

Saya ingin menghubungkan satu fakta kepada Anda. Oleh belas kasihan Tuhan, Dia telah mewahyukan visi itu kepada saya. Saya menyarankan Anda untuk tidak mengikuti saya, tetapi mengikuti visi ini, visi yang telah Saudara Nee dan semua hamba Tuhan sepanjang zaman wariskan kepada kita dan yang telah saya serahkan kepada Anda. Ini benar-benar visi yang membentang dari pemandangan pertama Adam sampai pemandangan terakhir Yerusalem Baru. (hal. 48-50, *Ingg.*)